

KOMPARASI METODE *MAKE A MATCH* DAN METODE *SNOWBALL THROWING* SERTA PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 JOGONALAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Haris Yunanto Wibowo

Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret

Abstrak

Haris Yunanto Wibowo. K8411034. **KOMPARASI METODE *MAKE A MATCH* DAN METODE *SNOWBALL THROWING* SERTA PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 JOGONALAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Juli.2015.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan penggunaan metode *Make A Match* dan metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar sosiologi siswa (2) pengaruh penggunaan metode *Make A Match* dan metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar sosiologi siswa (3) seberapa besar pengaruh metode *Make A Match* dan metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar sosiologi siswa. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Jogonalan.

Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif dengan bentuk eksperimen semu. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Jogonalan Tahun Pelajaran 2014/2015. Sampel penelitian sebanyak dua kelas diambil dengan teknik *Multistage Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis SPSS Versi 16.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) ada perbedaan penggunaan metode *Make A Match* dan metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jogonalan tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan rata-rata metode *Make A Match* sebesar 82.2667 dan rata-rata metode *Snowball Throwing* sebesar 75.0667 dengan $\rho = 0.000$ (Sangat Signifikan). (2) ada pengaruh penggunaan metode *Make A Match* dan metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jogonalan. Hasil analisis ini menunjukkan

$t=5.288$ dengan $\rho = 0.000$ (Sangat Signifikan). (3) besar pengaruh metode *Make A Match* dan metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS sebesar 11%.

Kesimpulan penelitian adalah ada perbedaan penggunaan metode *Make A Match* dan metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jogonalan. Nilai rata-rata kelas yang menggunakan metode *Make A Match* lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas *Snowball Throwing*. Metode belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar sosiologi yaitu sebesar 11% sedangkan 89% di pengaruhi faktor lain.

Kata Kunci: Hasil Belajar Sosiologi, Metode *Make A Match*, Metode *Snowball Throwing*

PENDAHULUAN

Negara maju merupakan negara yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik. Kualitas sumber daya manusia ini berpengaruh terhadap kemajuan negara dan kualitas manusia. Untuk mewujudkan negara maju tersebut harus dibutuhkan berbagai perbaikan dan peningkatan mutu maupun kompetensi dari berbagai sektor. Banyak sektor yang berada negara ini salah satunya adalah sektor pendidikan. Sektor pendidikan merupakan sektor yang paling dasar untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Sistem pendidikan yang baik akan membentuk manusia yang memiliki pengetahuan, sikap, kompetensi maupun hubungan sosial yang baik. Di dalam penyelenggaraan sistem pendidikan yang baik hendaknya berorientasi pada kebutuhan siswa- siswi dan melibatkannya ketika menyusun instrumen pendidikan, yang salah satunya adalah kurikulum sekolah. Karena dengan melibatkan siswa- siswi akan memiliki rasa keadilan dan dapat menampung segala aspirasi maupun kebutuhan siswa- siswi yang ada dilapangan.

Profesional yang ditunjukkan oleh guru bertujuan salah satunya untuk menciptakan suasana menyengangkan dan saling mendukung ketika pembelajaran

berlangsung. Meskipun demikian gurulah yang paling berperan karena gurulah yang mengatur segalanya aktifitas dan mengendalikan proses pembelajaran.

Guru profesional harus bisa memahami dan memiliki kompetensi yang memuat syarat sebagai guru profesional. Sementara itu, menurut Peraturan Pemerintah No 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 29 ayat 3 menyatakan bahwa guru wajib memiliki empat kompetensi, yaitu (1)kompetensi pedagogik;(2)kompetensiprofessiona l;(3) kompetensi kepribadian;(4) kompetensi sosial. Jadi untuk menjadi guru profesional di tuntut untuk memiliki ke empat kompetensi yang tertera di dalam peraturan tersebut. Dengan memiliki kompetensi tersebut guru akan mampu mengajarkan materi dan memberi contoh kepada murid, dan guru bisa mengatasi permasalahan- permasalahan yang mengganggu ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Permasalahan tersebut harus dievaluasi oleh guru dan diberikan penanganan permasalahan yang tepat

agar kegiatan pembelajaran tetap menyenangkan dan peserta didik paham tentang apa yang diajarkan. Hasil identifikasi mata pelajaran sosiologi yang dilakukan pada akhir bulan Januari 2013 di SMA Negeri 1 Jogonalan menunjukkan bahwa (1) Pembelajaran sosiologi yang dilakukan dengan cara konvensional yaitu dengan ceramah dan mencatat ketika selesai pembelajaran karena buku pegangan siswa belum bisa datang karena pergantian kurikulum dari 2013 menjadi KTSP (2) Rendah dan kurang responnya murid ketika pelajaran sosiologi sedang berlangsung. Permasalahan ini meliputi kondisi yang ada ketika diterangkan oleh guru murid ada yang tidur, bermain *handphone*, mengobrol bersama teman, berjalan-jalan sendiri, membawa makanan dari luar ketika awal pelajaran, tidak aktif untuk mengutaran pendapat dan (3) suasana kelas yang tidak mendukung dimana kelas ini kotor sehingga menghambat suasana pembelajaran. Permasalahan tersebut jelas mengganggu kegiatan belajar mengajar yang seharusnya berjalan efektif menjadi tersendat dan

terkadang guru harus menegur siswa yang mengganggu jalannya pelajaran tersebut. Selain itu dari hasil identifikasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Jogonalan tersebut menunjukkan bahwa guru masih menjadi pusat pemberi informasi satu bisa dikatakan proses pembelajaran bersifat satu arah sehingga siswa kurang begitu dituntut untuk aktif karena hanya mendengarkan materi yang diajarkan dan mencatat pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

Dari permasalahan tersebut peneliti mencoba memberikan jawaban untuk memecahkan permasalahan yang datang ketika pembelajaran sosiologi tersebut. Peneliti mencoba memberikan variasi metode pembelajaran agar lebih bervariasi dan menimbulkan keaktifan bagi siswa. Solusi dari permasalahan tersebut adalah menggunakan metode *Make A Match* dan *Snowball Trowing*. Dengan adanya metode tersebut bisa menjadi alternatif agar siswa memperhatikan ketika mengikuti pembelajaran dan terlibat aktif didalam kegiatan belajar mengajar.

Didalam metode *Make A Match*, siswa diharuskan untuk mencari pasangannya. Pasangan tersebut berupa soal dan juga pasangan. Dengan demikian ketika siswa mendapat soal maka siswa tersebut harus mencari jawaban atau pasangan yang cocok dari soal tersebut. Manfaat dari metode ini dituntut untuk paham materi dahulu sebelum mencari pasangannya dan komunikasi sesama teman agar dapat mencari pasangan dengan tepat. Dengan metode ini dapat meningkatkan hubungan komunikasi antar teman didalam kelas sehingga dapat meningkatkan komunikasi yang baik dan juga meningkatkan hasil belajar.

Berbeda dengan metode *Make A Match* yang mencari pasangan, metode *Snowball Trowing* memiliki tujuan untuk meningkatkan keberanian meningkatkan keberanian berbicara dan berpendapat karena metode ini seperti bola salju yang awalnya mengharuskan seorang siswa untuk menjawab pertanyaan, kemudian ketika sudah selesai menjawab siswa tersebut menunjuk atau memberi kesempatan untuk

teman lainnya untuk menjawab. Dengan hal tersebut dapat menjaga rasa saling menghormati pendapat seseorang yang telah diutarakan dan juga bisa meningkatkan kepercayaan diri berbicara didepan kelas dan bisa meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik

Variasi penggunaan metode didalam pembelajaran sangat penting karena dengan metode yang bervariasi tidak membuat murid bosan dan tertarik mengikutinya. Dengan rasa tertarik tersebut menimbulkan semangat belajar dan keaktifan siswa ketika mengikuti pembelajaran. Mengingat pentingnya mengenai pembelajaran yang menyenangkan dan variatif maka perlu adanya penelitian tentang hal tersebut. Hal ini bertujuan untuk melihat pengaruh yang ditimbulkan dari metode-metode tersebut di dalam meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan pada pemikiran tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang : “Komparasi Metode *Make A Match* dan Metode *Snowball Throwing* Serta Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA

Negeri 1 Jogonalan Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Hipotesis

1. Ada perbedaan penggunaan metode *Make A Match* dan metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Sosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jogonalan tahun pelajaran 2014/2015.
2. Ada pengaruh penggunaan metode *Make A Match* dan metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Sosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jogonalan tahun pelajaran 2014/2015.
3. Diduga terdapat pengaruh penggunaan metode *Make A Match* dan metode *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar Sosiologi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jogonalan tahun pelajaran 2014/2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jogonalan yang beralamat di Jln.

Raya Klaten-Jogya Km 7/23, Prawatan, Jogonalan, Klaten.

Penelitian ini berbentuk *kausal komparatif*, sehingga membandingkan dua variabel yaitu metode *Make A Match* dan metode *Snowball Throwing*.

Dalam dunia pendidikan penelitian *experimental* mengalami kendala perijinan, karena murid tidak boleh menjadi bahan percobaan. Oleh karena itu penelitian dalam bidang pendidikan dan sosial digunakan desain penelitian yang berbentuk *Quasi Emperimen Reserch* atau penelitian eksperimen semu. Penelitian ekperimental semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan ekperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengkontrol atau memanipulasi semua variabel yang relevan (Moh Nazir, 1999:54).

Penelitian ini dilakukan dikelas XI IPS Tahun Pelajaran 2014/2015. Peneliti mengambil kelas XI karena beberapa pertimbangan, antara lain kelas X belum genap 1 tahun sehingga masih kurang

informasi, sedangkan kelas XII akan menghadapi Ujian Nasional sehingga jika dilakukan penelitian takut mengganggu. Dengan menggunakan 2 kelas, yaitu XI IPS 1 dan XI IPS 3. Sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik *multistage cluster random sampling*. Menurut Babbie (1986:165), *Multistage cluster random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan memperhitungkan faktor *stage* dan variasi *cluster*'. Dari penjelasan tersebut jelas bahwa pengambilan sampel ini dilakukan dengan memperhatikan *cluster* dan jenjang (*stage*). Selain itu teknik ini juga mendapat tambahan teknik lain yaitu penentuan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*). Jadi *multistage cluster random sampling* merupakan gabungan antara purposive dan random sampling.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, tes, dan dokumentasi. Menurut Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi(1999) angket yaitu "Kuesioner adalah daftar pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang

yang akan diteliti". Dari pernyataan tersebut dijelaskan bahwa angket adalah daftar yang pertanyaan yang berkaitan dengan sebuah penelitian yang sedang diadakan" (hal.76). Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Menurut Budiyono (2009:54) menjelaskan "Metode Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihatnya dalam dokumen-dokumen yang telah ada. Dokumen-dokumen tersebut biasanya merupakan dokumen-dokumen resmi yang telah terjamin keakuratannya".

Hasil belajar sosiologi merupakan salah satu variabel yang harus dikumpulkan datanya dalam penelitian ini. Didalam penelitian ini teknik tes merupakan teknik utama didalam pengumpulan data. Tes ini berisi materi sosiologi sesuai dengan kurikulum yang berlaku di SMA Negeri 1 Jogonalan, yaitu Kurikulum KTSP. Tes tersebut dibuat dengan oleh peneliti dalam bentuk tes obyektif dengan lima alternatif jawaban. Untuk jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Dari hasil tes

didapatkan hasil penelitian berupa data kuantitatif, dimana data tersebut menggambarkan hasil belajar Sosiologi yang telah dilakukan menggunakan metode *Make A Match* maupun metode *Snowball Throwing*.

Selanjutnya sebelum melakukan pengolahan data, Validasi Instrumen Penelitian yaitu dengan dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, analisis butir soal. Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan atau tidaknya tiap butir soal. Butir soal yang dinyatakan tepat/valid digunakan dalam pengambilan data hasil belajar murid. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Untuk menghitung validitas soal tes peneliti menggunakan *Item And Test Analysis* (ITEMAN) yang merupakan perangkat lunak (*software*) yang dibuat melalui bahasa pemrograman komputer dan dibuat khusus untuk analisis butir soal dan tes. Hasil analisis

dari program ini antara lain: tingkat kesukaran butir soal, daya pembeda soal, statistik sebaran jawaban, reliabilitas soal, *standart error*, distribusi skor dan skor peserter tes.

Selanjutnya dilakukan uji Reliabilitas, yaitu dapat diartikan dengan kepercayaan suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, artinya tidak berubah-ubah siapapun yang mengukur, dengan demikian hasilnya ada ketetapan (hasilnya tetap).

Peneliti ini menggunakan skala konversi skor, yaitu dengan mengubah skor mentah menjadi skor standard. Berikut adalah pembutan jawaban dari teknik pengumpulan data tes hasil belajar menjadi data yang berupa angka-angka dari metode belajar:

1. Menghitung SMI/ skor maksimal ideal. Yaitu dengan cara menjumlah jawaban benar dari responden.
2. Menghitung Mean Ideal (MI)

Menghitung mean ideal dapat dilakukan dengan cara $MI = \frac{1}{2} X SMI$

3. Menghitung Standar Deviasi Ideal (MI)

Menghitung SDI dapat dilakukan dengan $SDI = \frac{1}{3} X MI$

4. Membuat pedoman konversi skor akhir berdasarkan kriteria konversi skor akhir sesuai kebutuhan. $T = 50 + \frac{X-M}{SD} X 10$

Analisis data didalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 16. Dimana untuk sebelum melakukan analisis menguji persyaratan analisis terlebih dahulu seperti uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi data didalam bab ini membahas hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Deskripsi ini meliputi: deskripsi penyusunan instrumen, deskripsi lokasi penelitian, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil analisis data.

1. Penyusunan Instrumen

a) Kelas 11 IPS 3 sebagai kelas yang menggunakan metode *Make A Match*, menunjukkan hasil bahwa 92% guru telah melaksanakan metode *Make A Match* didalam kegiatan belajar mengajar dengan baik dan sisanya 8% siswa berpendapat guru belum.

b) Kelas 11 IPS 1 sebagai kelas yang menggunakan metode *Snowball Throwing*, menunjukkan hasil bahwa 88,5% guru telah melaksanakan metode *Snowball Throwing* didalam kegiatan belajar mengajar dengan baik dan sisanya 11,5% siswa berpendapat guru belum

Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar yang disebabkan oleh penggunaan metode belajar yang berbeda antara kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3, peneliti menyusun tes *multiple choice* yang berjumlah 25 soal. Dimana soal tersebut sebelumnya di ujicobakan di kelas lain terlebih dahulu sebelum diberikan ke kelas yang dijadikan tempat penelitian.

Kelas lain yang dimaksud adalah kelas XI IPS 2 yang berjumlah 34 siswa.

Dari ujicoba yang dilakukan didapatkan hasil analisis sebagai berikut:

Mean sebesar 12.824; Variance sebesar 19.145; Standar Deviasi sebesar 4.376; Skewness sebesar 0.587; Kurtosis sebesar 0.074; Nilai Minimum sebesar 3.000; Nilai Maximum sebesar 23.000; Median sebesar 12.000; Alpha sebesar 0.711; Standart Error Mean sebesar 2.352; Mean P sebesar 0.513; Mean Item Total sebesar 0.355; Mean Biserial sebesar 0.449.

Deskripsi Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Jogonalan berdiri dan melaksanakan kegiatan pembelajaran pada tahun 1990 dan dimulai dengan tahun pelajaran 1990/1991. Pada awal berdirinya sekolah ini hanya mempunyai 3 kelas paralel kelas 1 (sekarang kelas X). Keberadaan SMA Negeri 1 Jogonalan dikuatkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0363/0/1991

tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Tahun Pelajaran 1990/1991 tertanggal 20 Juni 1991.

Dalam perkembangannya SMA Negeri 1 Jogonalan telah melalui penggodokan, penggemblengan dan terpaan jaman tetap kokoh berdiri dengan 21 rombongan belajar (7 rombel kelas X, 4 rombel XI IPA dan 3 rombel kelas XI IPS, 4 rombel XII IPA dan 3 rombel XII IPS)

Deskripsi Data Metode *Make A Match*. Metode *Make A Match* yang diterapkan dikelas XI IPS 3 mendapatkan data skor hasil tes. Berikut ini adalah data skor hasil tes :

Va lid	Fre que ncy	Percent	Valid Perc ent	Cu mul ativ e Perc ent
72	3	10.0	10.0	10.0
76	5	16.7	16.7	26.7
80	6	20.0	20.0	46.7
84	8	26.7	26.7	73.3
88	5	16.7	16.7	90.0
92	2	6.7	6.7	96.7
96	1	3.3	3.3	100.0
To tal	30	100.0	100.0	

(Sumber: Hasil olahan data SPSS ver 16.0, 2015).

Pengolaha data menggunakan program IBM SPSS Statistics version 16, skor data komposit kelas metode *Make A Match* Rerata 82.2667 dengan Standart Error of Mean 1.12947; Median 84.0000; Mode 84.00; Standart Deviation 6.18638; Variance 38.271; Skewness 0.136 dengan Standart Error of Skewness 0,427; Kurtosis -0.435 dengan Standart Error of Kurtosis 0.833;

Range 24.00; Minimum 72.00; Maximum 96.00; dan Sum sebesar 2468.00.

Va lid	Frequ ency	Perc ent	Valid Perc ent	Cum ulativ e Perc ent
64	3	10.0	10.0	10.0
68	4	13.3	13.3	23.3
72	5	16.7	16.7	40.0
76	8	26.7	26.7	66.7
80	6	20.0	20.0	86.7
84	3	10.0	10.0	96.7
88	1	3.3	3.3	100.0
To tal	30	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil tes kelas XI IPS 1 yang menggunakan metode belajar *Snowball Throwing*, menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terletak pada skor 76 dengan jumlah 8 siswa atau sekitar 26.7% dari jumlah peserta tes. Sedangkan frekuensi terendah terletak pada skor 88 dengan jumlah 1 siswa dengan

presentase sekitar 3,3% dari jumlah peserta tes.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program IBM SPSS Statistics version 16, skor data komposit kelas yang menggunakan metode *Snowball Throwing* memperoleh Rerata sebesar 75.0667 dengan Standart Error of Mean sebesar 1.16158; Median sebesar 76.0000; Mode sebesar 76.00; Standart Deviation sebesar 6.36224; Variance sebesar 40.478; Skewness sebesar -0,085 dengan Standart Error of Skewness sebesar 0,427; Kurtosis sebesar -0.591 dengan Standart Error of Kurtosis sebesar 0.833; Range sebesar 24.00; Minimum sebesar 64.00; Maximum sebesar 88.00; dan Sum sebesar 2252.00.

Uji normalitas data didalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer yang menggunakan aplikasi SPSS Statistik Versi 16. Dari hasil pengolah tersebut menunjukkan bahwa $\rho > 0.05$ yaitu $0.144 > 0.05$ untuk metode *Make A Match* dan $\rho > 0.05$ yaitu $0.158 > 0.05$ untuk metode *Snowball Throwing*. Hasil uji homogenitas

pengolahan data diatas menunjukkan bahwa signifikan bernilai 0.938, ini berarti signifikan lebih besar dari 0,05, sehingga dengan demikian data didalam penelitian ini memiliki variansi yang sama dan H_0 dinyatakan diterima.

Pengujian Hipotesis

Kaidah Uji Hipotesis Penelitian (KUHP) komputer menurut Sutrisno Hadi (2004:115)

Jika $\rho < \text{hitung } 0.01 = \text{Sangat Signifikan}$

Jika $\rho < \text{hitung } 0.05 = \text{Signifikan}$

Jika $\rho < \text{hitung } 0.15 = \text{Cukup Signifikan}$

Jika $\rho < \text{hitung } 0.30 = \text{Kurang Signifikan}$

Jika $\rho > \text{hitung } 0.30 = \text{Tidak Signifikan.}$

Hipotesis Pertama

Nilai rata-rata kelas XI IPS 3 yang menggunakan metode *Make A Match* adalah 82.2667 dengan standar deviasi sebesar 6.18638. Sedangkan kelas XI IPS 1 yang menggunakan metode *Snowball Throwing* memperoleh nilai rata-rata 75.0667 dengan standar deviasi 6.36224. Dari kedua data tersebut dilakukan uji-t.

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
MET MAM - MET SBT	7.20000	7.45747	1.36154	4.41534	9.98466	5.288	29	0.000

Dari tabel tersebut menunjukkan terdapat selisih rerata/ mean hasil belajar antara kelas XI IPS 3 yang menggunakan metode *Make A Match* dan kelas XI IPS 1 yang menggunakan metode *Snowball Throwing*. Selisih tersebut sebesar 7.20000 dengan tingkat signifikan $\rho = 0.000$ (Sangat Signifikan).

Hipotesis Kedua

Tabel 4.5 menunjukkan harga t sebesar 5.288 dengan tingkat signifikan $\rho = 0.000$ (Sangat Signifikan). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh sangat berarti antara penggunaan metode belajar dengan hasil belajar.

Hipotesis Ketiga

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh metode belajar terhadap nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 11%.

Tabel. 4.6. *Paired Samples Correlations*

	N	Correlation	Sig.
Metode MAM & Metode SBT	30	0.294	0.115

(Sumber: Hasil olahan data SPSS ver 16.0, 2015)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ada perbedaan sangat menyakinkan dari hasil belajar kedua kelas yang menggunakan metode yang berbeda tersebut. Dimana kelas yang menggunakan metode *Make A Match* memperoleh rata-rata lebih tinggi dari kelas yang menggunakan metode *Snowball Throwing* dengan perbandingan 82/75.
2. Ada pengaruh sangat berarti antara penggunaan metode belajar dengan hasil belajar.
3. Metode *Make A Match* dan metode *Snowball Throwing* dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 11%, dan sisanya sebesar 89% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Saran

- a. Guru hendaknya menggunakan metode yang tepat untuk mengajar sesuai dengan materi pelajaran.
- b. Sekolah sebagai institusi pendidikan hendaknya mendukung penggunaan

metode belajar yang digunakan guru dan memberikan fasilitas yang menunjang, khususnya sosiologi.

- c. Siswa erlunya meningkatkan motivasi belajar agar mampu memiliki pengetahuan dan kreatifitas yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Budiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Dian Setyawati, Putri. (2014). *Komparasi Metode Problem Solving Dengan Metode Konvensional Serta Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 5 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chasiyah, Chadidjah, & Legowo Edy. (2009). *Perkembangan Peserta Didik*. Surakarta: Lering Resources Center FKIP UNS.

- Hadi, Sutrisno. (2004). *Statistika Jilid 2*. Yogyakarta: Andi
- Harmanto, Gatot. (2009). *1700 Bank Soal Bimbingan Pemantapan Sosiologi Untuk SMA/MA*. Bandung: Yrama Widya.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Muslich, Masnur. 2010. *KTSP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Edisi 2
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Diskripsi dan Tinjauan Kritis*. Majalengka: Penerbit Referens.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Samlawi Faqih & Maftuh Bunyamin. 2001. *Konsep Dasar IPS*. Bandung: CV. Maulana.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono.2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- M Shodiq Mustika(Ed). (2013). *Dasar- dasar Metode Penelitian: Panduan Riset Ilmu Sosial*. Bandung: Nusa Media.
- Suprijono, Agus. 2006 . *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.
- Rahmaniasari, Ida. 2014. *Komparasi Metode Two Stay Two Stray Dan Metode Make A Match Serta Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 1 Kutowinangun Tahun Pelajaran 2013/2014*. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.